

STUDENT PERCEPTIONS OF LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (SEVIMA EDLINK) USE IN LIBRARY MANAGEMENT LEARNING

Rifana Rahmalia¹

Departemen Administrasi Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Bogor Raya

e-mail: *rifanafana73@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted: Des 2025

Revised: Des 2025

Published: 9 Januari 2026

Keywords:

*Persepsi mahasiswa, LMS,
SEVIMA EdLink,*

P-ISSN: 2829-4254

E-ISSN : 2829-2022

ABSTRACT

This study examines students' perceptions of the SEVIMA EdLink LMS in Library Management learning, driven by the need to adapt educational technology for flexible learning in Indonesian universities. Using a descriptive quantitative approach on 30 fifth-semester Education Administration students at Muhammadiyah University Bogor Raya, data was collected via a Likert questionnaire and analyzed descriptively. The results show positive perceptions with high agreement percentages: easy access 74.2%, intuitive display 67.7%, access to materials 67.7%, lecturer-student communication 67.7%, overall benefits 71%, and satisfaction 64.5%. It was concluded that the SEVIMA EdLink LMS effectively supports independent learning, motivation, and interaction, so it is recommended that features be optimized to improve the quality of education.

Kata Kunci : *Persepsi mahasiswa, LMS, SEVIMA EdLink,*

I. Introduction

Evolusi teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan dampak besar dalam sektor pendidikan tinggi, terkhusus dalam metode dan strategi belajar. Peralihan dari sistem tradisional menuju pendidikan berbasis digital merupakan jawaban atas tuntutan Revolusi Industri 4.0 dan keperluan fleksibilitas pembelajaran bagi mahasiswa. Institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mengadopsi teknologi pendidikan yang tidak hanya mampu mengatasi batasan waktu dan tempat, tetapi juga menjaga mutu proses akademik (Sondeng et al., 2023; Aina et al., 2023).

Salah satu bentuk penerapan teknologi pendidikan adalah pemakaian Learning Management System (LMS) sebagai sarana untuk pembelajaran daring dan campuran. LMS memfasilitasi interaksi antara pengajar dan mahasiswa baik secara asinkron maupun sinkron, mencakup distribusi materi, penugasan, diskusi, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam konteks institusi pendidikan tinggi di Indonesia, LMS tidak hanya berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran tetapi juga menjadi elemen penting dalam sistem akademik universitas (Saputra dan Susiana, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa terkait penggunaan LMS berada pada kategori cukup hingga baik, namun sangat bergantung pada seberapa sering fitur tersebut digunakan serta desain pembelajaran yang diimplementasikan. Penelitian oleh Sondeng et al. (2023) mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap LMS Moodle, meskipun masih dihadapkan pada masalah teknis seperti koneksi internet yang kurang stabil dan pemahaman materi yang terbatas. Studi Aina et al. (2023) menunjukkan bahwa semakin banyak fitur LMS yang dimanfaatkan selama proses belajar, semakin positif pandangan mahasiswa terhadap

LMS tersebut. Namun, dalam beberapa mata kuliah, penggunaan LMS masih terbatas pada fungsi dasar saja seperti pengunggahan materi dan pengumpulan tugas.

Di sisi lain, sesuai dengan penelitian Saputra dan Susiana (2021), tingkat kepuasan mahasiswa terhadap LMS tergolong cukup, dengan aspek pemahaman materi cenderung rendah dibandingkan dengan interaksi dan motivasi belajar. Penelitian Prawatiningsih dan Asia (2022) menegaskan bahwa kualitas e-learning berdasarkan pandangan mahasiswa dinilai cukup baik, namun masih memerlukan perbaikan dalam aspek interaksi, umpan balik, dan layanan pendidikan.

Walaupun LMS telah digunakan secara meluas di perguruan tinggi, masih terdapat masalah terkait keterbatasan penggunaan fitur LMS, rendahnya tingkat interaksi dalam pembelajaran, serta pandangan mahasiswa yang belum sepenuhnya optimal terhadap efektivitas LMS dalam membantu pemahaman materi. Penelitian yang berkaitan dengan Sevima Edlink sebagai LMS berbasis mobile yang terintegrasi dengan sistem akademis di perguruan tinggi juga masih sangat terbatas, terutama yang mengkaji pandangan mahasiswa dalam konteks pembelajaran manajemen atau bidang perpustakaan (Wahyuddin, 2023).

Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap LMS Sevima Edlink sebagai platform pembelajaran digital yang telah terintegrasi dengan sistem akademik di kampus. Penelitian ini secara khusus meneliti pandangan mahasiswa tentang mata kuliah Manajemen Perpustakaan. Berbeda dengan studi sebelumnya yang bersifat umum dan mencakup berbagai program studi, penelitian ini fokus pada analisis pandangan mahasiswa dari perspektif kemudahan penggunaan, pemanfaatan fitur, dan peranan LMS dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di bidang manajemen perpustakaan. Dengan cara ini, diharapkan penelitian ini dapat

87 How to cite: **Rahmalia, R. (2026).** *Student perceptions of learning management system (Sevima Edlink) use in library management learning*. JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta, 5(1), 85–92. <https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

memberikan sumbangan empiris untuk pengembangan strategi pemanfaatan LMS yang lebih sesuai dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di perguruan tinggi.

II. Methods

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa semester V Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya terhadap penggunaan Learning Management System (LMS) SEVIMA EdLink dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa terkait kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, kualitas fitur, serta efektivitas LMS SEVIMA EdLink dalam menunjang proses pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta pencapaian tujuan pembelajaran pada mata kuliah Manajemen Perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dan institusi dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan LMS sebagai sarana pembelajaran digital di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya dengan populasi seluruh mahasiswa semester V Program Studi Administrasi Pendidikan yang mengikuti mata kuliah Manajemen Perpustakaan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 mahasiswa dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi pembelajaran, seperti kemudahan penggunaan dan manfaat sistem, yang merujuk pada Technology Acceptance Model.

88 How to cite: **Rahmalia, R. (2026).** *Student perceptions of learning management system (Sevima Edlink) use in library management learning*. JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta, 5(1), 85–92. <https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert 4 tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum digunakan, kuesioner ditelaah untuk memastikan kesesuaian isi dan kejelasan pernyataan. Kuesioner kemudian disebarluaskan secara daring melalui Whatsapp. Data yang terkumpul diperiksa dan diolah menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase jawaban responden.

III. Result and Discussions

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa semester V Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya terhadap penggunaan Learning Management System (LMS) SEVIMA EdLink dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan. Data diperoleh dari 30 mahasiswa semester V program studi administrasi pendidikan kelas A dan B. Penelitian menyatakan bahwa 100% mahasiswa semester V kelas A dan B program studi administrasi pendidikan universitas muhammadiyah bogor raya. 74,2% LMS SEVIMA EdLink mudah diakses kapan saja dan di mana saja, 67,7% Tampilan menu pada LMS SEVIMA EdLink mudah dipahami. 61,3% Dosen menyampaikan materi perkuliahan secara terstruktur melalui LMS, 67,7% LMS memudahkan saya mengakses bahan ajar (PDF, PPT, video, dll). 67,7% LMS SEVIMA EdLink memudahkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen, 64,5% merasa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran melalui LMS. 67,7% LMS membantu belajar secara mandiri, 71% tugas yang diberikan melalui LMS mendukung pemahaman materi, 61,3% LMS SEVIMA EdLink mendukung kelancaran proses pembelajaran. 71% Secara keseluruhan, LMS SEVIMA EdLink bermanfaat dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan, 64,5% Penggunaan LMS meningkatkan

89 How to cite: **Rahmalia, R. (2026).** *Student perceptions of learning management system (Sevima Edlink) use in library management learning.* JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta, 5(1), 85–92. <https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

motivasi untuk belajar, 64,5% merasa puas menggunakan LMS SEVIMA EdLink dalam perkuliahan.

Table 1
Correlations Among and Descriptive Statistics for Key Study Variables

No.	Indikator Penelitian	Persentase (%)	Kategori
1.	LMS SEVIMA EdLink mudah diakses kapan saja dan di mana saja	74,2	Sangat Setuju
2.	Tampilan menu pada LMS SEVIMA EdLink mudah dipahami	67,7	Sangat Setuju
3.	Dosen menyampaikan materi perkuliahan secara terstruktur melalui LMS	61,3	Sangat Setuju
4.	LMS memudahkan saya mengakses bahan ajar (PDF, PPT, video, dll)	67,7	Sangat Setuju
5.	LMS SEVIMA EdLink memudahkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen	67,7	Sangat Setuju
6.	Saya merasa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran melalui LMS.	64,5	Sangat Setuju
7.	LMS membantu saya belajar secara mandiri	67,7	Sangat Setuju
8.	Tugas yang diberikan melalui LMS mendukung pemahaman materi	71	Sangat Setuju
9.	LMS SEVIMA EdLink mendukung kelancaran proses pembelajaran	61,3	Sangat Setuju
10.	Secara keseluruhan, LMS SEVIMA EdLink bermanfaat dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan	71	Sangat Setuju
11.	Penggunaan LMS meningkatkan motivasi saya untuk belajar	64,5	Sangat Setuju
12.	Saya merasa puas menggunakan LMS SEVIMA EdLink dalam perkuliahan	64,5	Sangat Setuju

Keterangan kategori persentase umum:

0% - 25% =Sangat Tidak Setuju

26% - 50% =Tidak Setuju

51% - 75% =Setuju

76% - 100% =Sangat Setuju

Berdasarkan data di atas penelitian ini termasuk ke dalam H1 (hipotesis alternatif). Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 mahasiswa semester V kelas A dan B, Sebagian besar mahasiswa di atas 60% menyatakan:

1. LMS mudah diakses (74,2%)
2. Tampilan mudah dipahami (67,7%)
3. Materi disampaikan terstruktur (61,3%)
4. LMS memudahkan akses bahan ajar (67,7%)
5. LMS memudahkan komunikasi dosen-mahasiswa (67,7%)
6. Mahasiswa lebih aktif dan termotivasi belajar (64,5%)
7. LMS bermanfaat secara keseluruhan dalam pembelajaran (71%)
8. Mahasiswa puas menggunakan LMS SEVIMA EdLink (64,5%)

Terdapat persepsi positif mahasiswa semester V Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya terhadap penggunaan LMS SEVIMA EdLink dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan.

IV. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa semester V Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya kelas A dan B, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan Learning Management System (LMS) SEVIMA EdLink dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan. Hal ini ditunjukkan

91 How to cite: **Rahmalia, R. (2026).** *Student perceptions of learning management system (Sevima Edlink) use in library management learning*. JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta, 5(1), 85–92. <https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

oleh sebagian besar responden yang menyatakan bahwa LMS SEVIMA EdLink mudah diakses kapan saja dan di mana saja, memiliki tampilan menu yang mudah dipahami, serta memudahkan mahasiswa dalam mengakses bahan ajar dan berkomunikasi dengan dosen. Selain itu, LMS SEVIMA EdLink juga dinilai mampu mendukung penyampaian materi yang terstruktur, meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa, membantu belajar secara mandiri, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran. Secara keseluruhan, mahasiswa menilai bahwa penggunaan LMS SEVIMA EdLink bermanfaat, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan kepuasan dalam pembelajaran Manajemen Perpustakaan.

V. References

- Aina, Q., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-learning Berbasis LMS (Learning Management System) di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v9i2.83613>
- Nurrijal. (2024). JBB : Jurnal Biologi Babasal JBB : Jurnal Biologi Babasal. *JBB: Jurnal Biologi Babasal*, 03(1), 7–20.
- Prawatiningsih, D., & Asia T, N. (2022). Kualitas Pembelajaran E-Learning Berdasarkan Persepsi Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 25–35. <https://doi.org/10.17977/um027v5i12022p25>
- Saputra, A., & Susiana, S. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Learning Management System (LMS): Pengaruh Lokasi, Perangkat dan Analisis Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3591>
- WAHYUDDIN, W. (2022). *Pemanfaatan Fitur Sevima Edlink Pada Proses Akademik Di IAIN Parepare*.

"Student Perceptions of Learning Management System (Sevima Edlink) Use in Library Management Learning"

JWP: Jurnal Widya Persada Jakarta

Volume 5, Number 1, 2026 pp. 85-92

<https://ejournal.stie-widyapersada.ac.id/index.php/jwp/>

<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7515/%0Ahttps://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7515/1/18.3100.059.pdf>